

BAB I

Pendahuluan

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi dunia saat ini berjalan sangat cepat. Salah satu bentuk teknologi yang perkembangannya langsung dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari adalah telepon genggam (smartphone). Telepon genggam saat ini memiliki banyak fungsi dan aplikasi yang berbeda. Salah satu aplikasi yang paling sering digunakan adalah *instant messenger* (IM) atau pesan instan [1]. Pesan instan memungkinkan Anda mengirim pesan satu sama lain dengan cepat melalui Internet. Berdasarkan riset “Essential Digital Data For Every Country In The World” yang didukung oleh Simon Kemp dan mitra Tim Kepios *We Are Social* dan Hootsuite. Ada 160 juta pengguna aktif media sosial di Indonesia, yaitu 59% dari total penduduk Indonesia, dan sekitar 99% pengguna aktif media sosial menggunakan telepon genggam [2].

Salah satu layanan pesan instan di Indonesia adalah MiChat. MiChat menawarkan fitur chat seperti “People Nearby”, “Chat Trends”, “Moments”, dan “Message Tree” untuk pengalaman chat yang lebih interaktif [3]. Fitur MiChat sering digunakan oleh oknum yang tidak bertanggung jawab untuk kegiatan kriminal seperti prostitusi online. Orang yang menyalahgunakan aplikasi ini biasanya memposting pembukaan layanan prostitusi dan menunjukkan harga layanan tersebut. Salah satu kasus prostitusi di Indonesia melibatkan tujuh mucikari prostitusi online yang menyeret beberapa wanita yang diduga sebagai pekerja seks komersial di Surabaya dan menggunakan aplikasi pesan instan MiChat untuk menjual dirinya [4]. Mereka menggunakan fitur “mengobrol dengan pengguna terdekat” dengan mengunggah lokasi yang dapat terhubung ke area dalam radius jarak tertentu, dan setelah terhubung, mucikari dan calon pelanggan bernegosiasi dan melakukan transaksi satu sama lain di aplikasi.

Pelaku biasanya akan menghapus riwayat pesan untuk menghilangkan bukti digital berupa percakapan transaksi dalam pesan, yang mengakibatkan hilangnya data yang dapat dijadikan sebagai barang bukti. Tindakan ini membuat pelaku dapat terhindar dari jeratan hukum, sehingga pada akhirnya menyebabkan prostitusi online semakin merajalela. Oleh karena itu, analisis forensik digital diperlukan untuk memperoleh data dan mengumpulkan

informasi berharga yang terhapus pada telepon genggam pelaku prostitusi berupa riwayat percakapan dan kontak untuk dijadikan sebagai barang bukti. Untuk itu diharapkan penelitian yang dilakukan dapat memecahkan masalah dan mengurangi aktivitas prostitusi *online* pada aplikasi *MiChat*. Pada forensik *mobile* menggunakan metode *National Institute of Justice* (NIJ) ini menggunakan *software MOBILedit Forensic Express, Autopsy Windows,* dan *Systools SQLite Viewer* sebagai alat. *MOBILedit Forensic Express* adalah alat yang digunakan penyidik untuk memeriksa perangkat seluler. Perangkat lunak ini cukup baik untuk mendapatkan informasi sistem telepon dan informasi lainnya seperti daftar kontak dan pesan [5]. Sedangkan *Autopsy* dan *Systools SQLite Viewer* merupakan alat yang digunakan untuk menganalisis hasil pemeriksaan yang telah dilakukan menggunakan *MOBILedit Forensics Express*.

1.2 Rumusan Masalah

Informasi dari latar belakang masalah yang telah dipaparkan, maka didapatkan rumusan masalah diantaranya sebagai berikut :

1. Bagaimana cara menemukan dan mendapatkan barang bukti digital serta file-file yang mana barang bukti tersebut nantinya akan digunakan untuk menindaklanjuti kasus prostitusi online?
2. Bagaimana cara mengimplementasikan metode *National Institute of Justice*, yang berhubungan dengan aplikasi *MiChat* pada kasus Prostitusi *Online* berbasis *mobile*?

1.3 Batasan Masalah

Pembuatan metodologi penelitian ini, membatasi masalah yang akan dianalisis yaitu :

1. Metodologi yang digunakan adalah *National Institute of Justice*.
2. Proses penganalisisan dilakukan dengan mencari barang bukti digital berupa Teks Percakapan, foto, video, maupun file-file lainnya sesuai dengan penjabaran masalah diatas.
3. Fokus Penelitian pada *mobile app* *MiChat*.

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian Analisa Pencarian Bukti Digital Forensik *Mobile* pada aplikasi *MiChat* Menggunakan Metode *National Institute of Justice* (NIJ) Dilakukan Dengan Tujuan Yaitu :

1. Menemukan barang bukti digital yang dapat dijadikan barang bukti untuk menindaklanjuti kasus kejahatan Prostitusi *Online*.

2. Mengimplementasikan metode *National Institute of Justice* pada saat melakukan proses pencarian bukti digital pada *mobile app* Michat.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun Beberapa Manfaat dari Dilakukannya Penelitian Forensik Mobile Layanan MiChat Pada Kasus Prostitusi Online Sebagai Berikut :

1. Mengedukasi dalam recovery data atau pencarian barang bukti pada aplikasi MiChat pada saat proses pencarian barang bukti.
2. Menambah Pengetahuan dan Memberikan Pemahaman dalam bidang forensik digital khususnya *mobile forensic*.
3. Mengedukasi dan menambah referensi dalam mencari barang bukti digital menggunakan metode *National Institute of Justice* yang berhubungan dengan *mobile app*.